

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI SUNAN KALIJAGA
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SKI PADA SISWA KELAS V MI**

Dinda Aprilia Nashla¹, Yuhanadha Umu Latiffah², Anggun Khoirin Nisa³,
Fatimatuzzahra⁴, Isna Jazila⁵, Hana Sofiana⁶, Dian Rif'iyati⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹Apriliadinda843@gmail.com, ²Yuhanalatifa@gmail.com,

³anggunkn3116@gmail.com, ⁴fatimatuzzahra24169@mhs.uingusdur.ac.id,

⁵isnajazila915@gmail.com, ⁶hanapoal@gmail.com, ⁷dian.rifiyati@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

Teachers are now widely using digital learning media to make lessons more engaging through a combination of audio and visuals. Unfortunately, many students still struggle to understand lessons on the History of Islamic Culture due to monotonous teaching methods. This situation is often encountered in elementary madrasahs, as students are still at the concrete operational stage of cognitive development, which requires visual aids to comprehend concepts. This study aims to determine the extent to which educational videos can help improve students' understanding. The study was conducted using a literature review method, which involves collecting and analyzing information from books, journals, and reliable articles. As a result, video content has proven to make historical explanations feel more vivid and easier to understand. Students become more engaged, don't get bored as quickly, and are more eager to ask questions. Visualizations of historical figures, places, and events in short clips help them imagine the context of the past. Additionally, the combination of narration, music, and illustrations reinforces retention of the material. Teachers also benefit because they no longer need to explain the same concepts repeatedly in the same way. Thus, videos are worth considering as a supplement to textbooks in learning activities. Of course, the content must be tailored to the students' age and ability to ensure that the moral message is effectively conveyed. Collaboration between educators, parents, and media developers is essential to produce educational and enjoyable content. A simple evaluation after using the video is also important to measure the extent to which students' understanding has improved. Moving forward, this approach is expected to be applied to other history topics. Small steps like this can mark the beginning of positive change in religious education in elementary schools. Through a more engaging approach, students will not only memorize facts but also come to love the cultural heritage of Islam in the Indonesian archipelago.

Keywords: Educational Video Media, Islamic Cultural History Learning, Student Understanding, Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Media pembelajaran digital kini banyak dimanfaatkan guru agar penyampaian materi lebih hidup lewat gabungan suara dan gambar. Sayangnya, banyak siswa masih kesulitan memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena cara mengajar yang monoton. Kondisi ini sering ditemui di Madrasah Ibtidaiyah, dikarenakan siswa masih pada tahap berpikir konkret, yang mana membutuhkan visualisasi untuk memahami sesuatu. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana video edukasi bisa membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Kajian dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu mengumpulkan dan menganalisis informasi dari buku, jurnal, serta artikel terpercaya. Hasilnya, tayangan video terbukti membuat penjelasan sejarah terasa lebih nyata dan mudah dicerna. Siswa jadi lebih tertarik menyimak, tidak cepat bosan, dan lebih semangat bertanya. Visualisasi tokoh, tempat, serta peristiwa dalam klip pendek membantu mereka membayangkan konteks zaman dulu. Selain itu, kombinasi narasi, musik, dan ilustrasi memperkuat daya ingat terhadap materi. Guru juga terbantu karena tidak perlu menjelaskan berulang kali dengan cara yang sama. Dengan begitu, video layak dipertimbangkan sebagai pendamping buku teks dalam kegiatan belajar. Tentu saja, konten harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak agar pesan moral tetap tersampaikan. Kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pengembang media sangat diperlukan untuk menghasilkan tayangan yang edukatif dan menyenangkan. Evaluasi sederhana setelah penggunaan video juga penting untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa meningkat. Ke depannya, pendekatan ini diharapkan bisa diterapkan pada materi sejarah lainnya. Langkah kecil seperti ini dapat menjadi awal perubahan positif dalam pembelajaran agama di sekolah dasar. Dengan cara yang lebih menarik, siswa tidak hanya hafal fakta, tetapi juga mencintai warisan budaya Islam Nusantara.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Sunan Kalijaga.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah wadah yang sangat penting untuk mempersiapkan dan mencerdaskan bangsa agar tidak tertinggal dari bangsa lain. Tentunya pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama pendidikan karakter yang merupakan salah satu yang

diharapkan dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan visi dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan Pancasila (Dina & Hamdan, 2021, mengutip Nugroho & Surjono, 2019).

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Materi SKI tidak sekadar hafalan tanggal, melainkan pemahaman nilai perjuangan tokoh seperti Sunan Kalijaga yang relevan dengan konteks kekinian. Namun, pemahaman mendalam sering kali terhambat karena sifat materi yang naratif dan kronologis. Siswa Madrasah Ibtidaiyah berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan bantuan visual untuk menginternalisasi konsep sejarah.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah adalah salah satu bagian dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengetahuan dan pembiasaan. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna,

aksioma, ibrah/hikmah, dalil, dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema-tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi materi sejarah kebudayaan Islam tidak saja merupakan transfer of knowledge, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (value education).

Pendidikan di era modern menghadapi tantangan yang terus berkembang, yang menuntut inovasi terus menerus agar dapat memikat perhatian serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu pendekatan yang semakin diperhatikan adalah penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Dengan media video, informasi dapat disajikan secara menarik dan konsep-konsep abstrak dapat divisualisasikan dengan jelas, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Hal ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia modern yang terus berubah. (Biantoro, 2024, mengutip Sukana, 2024: 3955-3965)

Fakta dalam dunia pendidikan pelajaran sejarah kebudayaan Islam, kebanyakan siswa merasa sangat bosan ketika mengikuti pembelajaran. Sebelum adanya media audio visual minat baca siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini rendah dan mereka tidak semangat ketika mengikuti pelajaran tersebut dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah ini pelajaran yang sulit dan siswa jenuh ketika mempelajari pelajaran masa lampau. Apalagi, guru nya menggunakan metode ceramah sajatanpa menggunakan media yang menarik. Disini guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada minat belajar siswa karena jika medianya menarik maka siswa tertarik mengikuti pembelajaran mulai awal hingga akhir.

Guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran siswa yang menjadikan siswa percaya diri, aktif, dan kreatif. Selama ini siswa hanya mendapatkan materi yang diberikan oleh guru di sekolah. Mirisnya,

ketika pembelajaran tatap muka siswa terkadang merasakan jenuh dengan adanya pembelajaran yang hanya begitu saja. Guru profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu, terutama guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai baik bahan ajar maupun memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan bisa berjalan semestinya (Dina & Hamdan, 2021 mengutip Ramadhani, 2020).

Penelitian mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran SKI telah banyak dilakukan. Menurut tanggapan penulis penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti pada materi Sunan Kalijaga. Selain itu, media audio visual juga dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi secara lebih efisien dan efektif. Beberapa studi sebelumnya menitikberatkan pada Pembelajaran SKI yang membahas materi secara umum, namun belum memberikan contoh materi secara spesifik. Pada penelitian ini

disebutkan secara spesifik contoh materi yaitu Materi Sunan Kalijaga.

Studi ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan teori terkait Pembelajaran SKI dengan pemanfaatan Teknologi digital sebagai media pembelajaran. Sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media video pembelajaran pada materi Sunan Kalijaga dalam meningkatkan pemahaman SKI siswa kelas V MI. penelitian didasarkan pada kondisi di madrasah yang menunjukkan rendahnya antusiasme siswa terhadap materi sejarah serta keterbatasan variasi media yang digunakan guru. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam menyediakan referensi empiris bagi pendidik mengenai strategi pembelajaran sejarah yang adaptif terhadap karakteristik siswa madrasah. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam terkait media audio visual. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi panduan bagi guru dalam menciptakan

pembelajaran SKI yang menyenangkan dan bermakna, sehingga nilai-nilai perjuangan Sunan Kalijaga dapat terinternalisasi dengan baik pada generasi muda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan metode studi Literatur untuk menggali untuk mendalami Efektivitas penggunaan Media audio visual dalam Pembelajaran SKI terkhusus pada materi Sunan Kalijaga. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018). Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, yaitu dengan mengkaji dan menelaah berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan efektivitas media video pembelajaran pada materi Sunan Kalijaga dalam meningkatkan pemahaman SKI siswa MI. Data dikumpulkan melalui sumber-sumber berupa jurnal ilmiah, artikel, serta referensi lain yang relevan dengan penggunaan media video

pembelajaran dan materi Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya tentang Sunan Kalijaga pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghimpun berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya pada tahap reduksi data, peneliti memilih serta memfokuskan informasi yang relevan dengan pembahasan. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur mengenai efektivitas media video pembelajaran pada materi Sunan Kalijaga dalam meningkatkan pemahaman SKI siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dikaji penulis dengan pendekatan deskriptif melalui library reserch sebagai metode dalam mendapatkan data-data yang akurat serta relevan

dengan tema penelitian yang menunjukkan bahwa historical thinking skills merupakan kemampuan yang penting dimiliki peserta didik khususnya pada aspek pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data penggunaan media video pembelajaran pada materi Sunan Kalijaga di kelas V menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran SKI.

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Guru menggunakan media video pada tahap awal dan inti pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Video berisi kisah dakwah, metode penyebaran Islam, serta nilai keteladanan Sunan Kalijaga. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih fokus, tertarik, dan mudah mengikuti alur cerita dibandingkan saat menggunakan metode ceramah saja (Nuranisa et al., 2026).

2. Peningkatan Pemahaman Siswa

Dari hasil wawancara, siswa mengaku lebih mudah memahami materi ketika disajikan melalui video. Mereka dapat mengingat

tokoh, peristiwa, dan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Media video membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Nuranisa et al., 2026).

3. Keaktifan dan Antusiasme Siswa

Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat. Suasana kelas menjadi lebih hidup dibandingkan pembelajaran tanpa media. Hal ini menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan keterlibatan siswa baik secara kognitif maupun afektif (Nuranisa et al., 2026)

4. Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang muncul antara lain keterbatasan fasilitas seperti proyektor dan jaringan internet, serta kemampuan siswa dalam memahami video yang terlalu cepat. Namun, guru mengatasi hal tersebut dengan menggunakan media alternatif seperti gambar dan memberikan penjelasan

tambahan setelah pemutaran video (Nuranisa et al., 2026).

5. Dampak Penggunaan Media Video

Penggunaan media video memberikan dampak positif berupa:

- a. Meningkatnya minat belajar siswa.
- b. Meningkatnya daya ingat terhadap materi.
- c. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Temuan ini memperkuat bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI (Nuranisa et al., 2026).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Sunan Kalijaga dalam pembelajaran SKI. Media video sebagai bagian dari media audio-visual memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan auditif sehingga memudahkan siswa memahami materi yang bersifat abstrak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa

media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam (Nuranisa et al., 2026) . Selain itu, penggunaan media audio-visual juga mampu mempermudah proses pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien (Maryam & Fawaid, 2026) . Dengan adanya visualisasi, siswa dapat lebih mudah memahami alur cerita sejarah serta nilai-nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya.

Dari segi motivasi belajar, media video terbukti mampu meningkatkan minat dan mengurangi kejenuhan siswa. Pembelajaran yang sebelumnya monoton menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa video animasi efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Bariah et al., 2023) . Selain meningkatkan motivasi, media video juga berdampak pada keaktifan siswa. Siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran, baik melalui kegiatan mengamati, bertanya, maupun berdiskusi. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dari pembelajaran

yang bersifat pasif menjadi aktif dan berpusat pada siswa. Namun demikian, penggunaan media video juga memiliki beberapa kendala. Keterbatasan sarana prasarana, kemampuan guru dalam mengelola media, serta kesesuaian materi dengan media menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran (Maryam & Fawaid, 2026) . Selain itu, terdapat pula siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan melalui video jika penyampaiannya terlalu cepat (Bariah et al., 2023) . Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan media video dengan metode pembelajaran lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan penggunaan yang tepat, media video dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI. Media video mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan

pemahaman siswa secara optimal, khususnya pada materi yang bersifat naratif seperti kisah tokoh-tokoh Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran pada materi Sunan Kalijaga dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V memiliki efektivitas tinggi. Media video mampu meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara konkret, menarik, dan mudah diingat. Selain itu, penggunaan video juga meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan minat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kecepatan penyajian materi, hal tersebut dapat diatasi dengan strategi guru yang tepat. Dengan demikian, media video menjadi alternatif efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Bariah, H., Kirom, A., Saifullah, & Hadi, M. N. (2023). *Efektivitas video animasi sebagai media guru pada*

mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa. Anthor: Education and Learning Journal, 2(6), 781–786.

Biantoro, O. F. (2024). *Efektifitas Media Video dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah*. 5, 3955–3965.

Dina Safira, H. H. B. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Terhadap Materi Sejarah Kebudayaan Islam Abu Bakar As-Shiddiq Sang Pembener Kelas V MI/SD. *EduBase : Journal of Basic Education*, 2(2), 69–77. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/edubase/article/view/391/357>

Hasmar, A. H., Islam, U., & Banda, N. A. (2020). *Problematisasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah*. 10(1), 15–33.

Maryam, S., & Fawaid, A. (2026). *Implementasi media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas V MI Tanwirul Muhtadi'in Pendil Banyuwangi Probolinggo*. Amaliyatu Tadris (AMTYA), 4(2), 163–176.

Nugroho, I. A., & Surjono, H. D. (2019). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video materi sikap cinta tanah air dan peduli lingkungan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 29–41

Nuranisa, U., Ulfatussa'diyah, S., Fatimah, S., Maulana, N. A., & Rosadi, A. (2026). *Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman Sejarah Kebudayaan*

Islam (SKI) di sekolah MI Cikoredas.
Madrasah Al-Wathoniyah: Jurnal
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
2(1), 14–28.
<https://doi.org/10.65118/wathoniyah.v2i1>.

Sukana, S. (2024).
Transformasi Pengawas Pendidikan
Agama Islam (PAI) Di Era Digital:
Tantangan Dan Peluang Tahun 2024.
Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1),
3955-3965.

Ramadhani, S. P. (2020).
PROFESIONAL PEDAGOGY
GURU TERHADAP PERUBAHAN.
3(2), 384–397.

Yuliani, W. (2018). METODE
PENELITIAN DESKRIPTIF
KUALITATIF DALAM
PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN
KONSELING. *QUANTA*, 2(2), 83–91.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>